



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2014

NOVA SAGI AYU DAMAYANTI

PERBEDAAN ASUPAN ENERGI, PROTEIN DAN SENG TERHADAP STATUS GIZI WASTING DAN NORMAL PADA ANAK SD USIA 6-12 TAHUN DI PROVINSI NTB (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2010)

ix, VI Bab, 93 Halaman, 14 Tabel, 8 Gambar,

Latar Belakang : Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan tingkat prevalensi kekurangan tertinggi pada anak sekolah dasar usia 6-12 tahun sebesar 17,7 persen. Banyak faktor yang mempengaruhi status gizi, salah satunya yaitu tidak adekuatnya asupan energi dan zat gizi.

Tujuan : Mengetahui perbedaan asupan energi, protein dan seng pada status gizi wasting dan normal anak sekolah dasar usia 6-12 tahun di provinsi NTB tahun 2010.

Metode : Survey potong lintang (*crosssectional*), non-intervensi/observasi. Populasi seluruh anak sekolah dasar usia 6-12 tahun di provinsi NTB. Data asupan diambil dari data riskesdas tahun 2010. Pengujian statistik menggunakan uji *mann-whitney* dan *chi square*.

Hasil : Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa rata-rata asupan energi (1.128 ± 371.834)kal/hari, asupan protein ($38,52 \pm 18,32$)gr/hari dan seng ($4,22 \pm 2,06$)mg/hr. Status gizi anak sekolah terbanyak berstatus gizi normal 82,23 persen. Tidak terdapat perbedaan asupan energi, protein dan seng terhadap status gizi ($P > 0,05$). Ada hubungan antara Tipe daerah dan jenis kelamin dengan status gizi ($P < 0,05$).

Kesimpulan : Pendidikan gizi pada anak sekolah di perdesaan lebih diperhatikan dengan melibatkan peran orang tua dalam memberikan pemahaman dan praktek gizi sehingga pendidikan gizi dapat di terapkan dengan baik.

Kata Kunci : Energi, protein, seng, *wasting*, anak sekolah usia 6-12 tahun

Daftar Bacaan : 60 (1990-2012)